APPLICATION TESTING COOPERATIVE LEARNING MODEL INDEX CARD MATCH TYPE ADJUSTMENT ON THE CONCEPT OF SELF WITH ANIMALS ENVIRONMENT IN CLASS IV SD STATE CIMPAEUN 2 KOTA DEPOK

Ellyit Gayatri, Rakatika

Abstract

Adjustment Concept animals with an environment that examines the learning material on how animals adapt to obtain their food in ways that vary according to the morphology, anatomy, and physiology of each animal, also according to the habitat of each animal. Beside that the matter is to discuss the procedures for berdapatasi animals defend themselves from their enemies. Since the material is given to the elementary school level are still many students who struggle to learn and understand the material. Therefore, to enhance the spirit of learning and student learning outcomes needed a way to make students understand the material, one way to do is to use the model of learning in the form of cooperative learning model match the type of index cards, this model is able to foster active learning and the joy of learning.

Keywords *: index cards match, self with animals, and the learning outcomes*

UJI COBA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INDEX CARD MATCH* PADA KONSEP PENYESUAIAN DIRI HEWAN DENGAN LINGKUNGANNYA DI KELAS IV SD NEGERI CIMPAEUN 2KOTA DEPOK

Ellyit Gayatri, Rakatika

Abstrak

Konsep Penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya suatu materi pembelajaran yang mengkaji mengenai cara hewan beradaptasi untuk memperoleh makanannya dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan morfologi, anatomi, dan fisiologi tubuh masing-masing hewan, juga sesuai dengan habitat dari masing –masing hewan tersebut. Selain itu pula dalam materi ini membahas mengenai tata cara hewan untuk berdapatasi mempertahankan diri dari musuhnya. Karena materi ini diberikan pada jenjang Sekolah Dasar masih banyak siswa yang kesulitan mempelajari dan memahami materi ini. Oleh karena itu untuk meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar siswa diperlukan suatu cara agar siswa memahami materi tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran berupa model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*, model pembelajaran ini dapat menumbuhkan keaktifan dan kegembiraan dalam belajar.

Kata kunci : *index card match*, penyesuaian diri hewan dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mata pelajaran IPA perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Itulah mengapa mata pelajaran IPA penting ditanamkan sejak dini dimulai dari pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar agar para penerus bangsa dapat menjaga apa yang menjadi titipan dan memanfaatkan sebijak mungkin, demi kelangsungan hidup semua makhluk yang ada di dalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Cimpaeun 2, diperoleh bahwa siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 75 % dari keseluruhan siswa SD Negeri Cimpaeun 2. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPA di SD Negeri Cimpaeun 2 adalah 70 sedangkan rata-rata nilai ulangan IPA di kelas tersebut adalah 67. Hal ini mungkin disebabkan karena guru tersebut terbiasa menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa lebih bersifat pasif dan lebih banyak menunggu materi yang diberikan oleh guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang baru, sehingga berakibat kemampuan pemecahan masalah IPA siswa tidak mencapai target yang telah ditentukan. Selain itu mata pelajaran IPA ditingkat SD apabila tidak disajikan secara menarik akan memberikan kejenuhan pada siswa yang sebenarnya, pada

dasarnya usia SD masih menyukai cara pembelajaran yang aktif, gembira, menyenangkan serta menarik. Istilah lain mengatakan belajar sambil bermain.

Untuk mengatasi masalah tersebut model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Macth*, materi akan lebih mudah dipahami sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan model ini memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif, menyenangkan dan memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas dan mengukur pemahaman materi yang sudah diberikan oleh guru di kelas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* cocok diterapkan untuk menjelaskan konsep penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya di kelas IV SD Negeri Cimpaeun 2 Kota Depok?".

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecocokan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* jika diterapkan pada proses pembelajaran konsep penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya di kelas IV SD Negeri Cimpaeun 2 Kota Depok.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh adalah:

1. Secara teoritis, dapat menciptakan proses pembelajaran secara kreatif dan terampil sehingga dapat menjadi salah satu solusi bagi perkembangan dunia pendidikan; dan
2. Secara praktis, menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan model-model pembelajaran kooperatif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental*, Penelitian menggunakan satu kelas tanpa kelas kontrol. Data yang diperoleh kemudian di analisis secara statistik dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. variabel terikat, dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa; dan
2. variabel bebas, dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match.*

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Cimpaeun 2 Kota Depok sebanyak 2 kelas, dengan jumlah siswa 76 orang. Sedangkan dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 38 siswa yang diambil dari populasi dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu dilihat berdasarkan nilai rata-rata hasil ujian akhir semester mata pelajaran IPA yang paling rendah yakni siswa kelas IV A SD Negeri Cimpaeun 2 Kota Depok.

Disain Penelitian

Disain penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design.* Peneliti menggunakan satu kelas subjek tanpa pembanding dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) diadakan pengukuran (*pretest*). Kemudian dilakukan pengukuran kedua (*posttest*).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa tes, observasi, dan studi literatur.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa *pretest* dan *posttest* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak empat *option* sebelum dan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai proses pembelajaran selama penelitian berupa tingkah laku siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, tingkah laku guru selama mengajar, efektifitas kegiatan belajar mengajar, partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan permasalahan yang mungkin muncul selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* untuk menjelaskan kosep Penyesuaian Diri Hewan dengan Lingkungannya.

Sedangkan studi literatur peneliti mengkaji berbagai buku yang relevan dengan masalah yang dijadikan tema pada penelitian ini.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa pada konsep penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya. Bentuk tes berupa soal *multiple choice* dengan empat *option* dengan jumlah 40 soal. Tes dilakukan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar pada konsep Penyesuaian Diri Hewan dengan Lingkungannya selesai. Hasil belajar yang diukur adalah ranah kognitif yang dibatasi hanya pada jenjang mengingat (C_1), mengerti (C_2), dan memakai (C_3). Berikut ini rumus perhitungan validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

2. Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left\{\frac{k}{k-1}\right\} x \left\{\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right\}$$

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji statistika parametrik. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t untuk mengetahui apakah *pretest* sama atau berbeda dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

PEMBAHASAN

Belajar merupakan kata yang sudah tidak asing bagi mereka yang haus akan ilmu, pemahaman mengenai belajar dapat memudahkan seseorang baik pendidik atau siswa untuk mengetahui tujuan dari belajar sehingga dengan pemahaman belajar tersebut akan melahirkan kegiatan yang mengarah ke hal yang

lebih baik, baik dalam proses belajar maupun mengajar. Menurut Gange (Suprijono, Agus, 2010:4), "Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah".

Tyson dan Caroll (Syah, Muhibbin, 2008:182), setelah mempelajari seksama sejumlah teori pengajaran, menyimpulkan bahwa mengajar ialah "... sebuah cara dan sebuah proses hubungan timbal balik antara siswa dan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan".

Sudjana, Nana (2009:22) mengemukakan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajaranya".

Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam model pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.

Suprijono, Agus (2010:46) menuliskan "Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial". Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Dalam penelitian ini proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match.*

Menurut Silbermen, Melvin L (2011:250) "Model pembelajaran tipe *Index Card Match* atau pencocokan kartu indek merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran, cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya".

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* menurut Silbermen, Melvin L (2011:250) adalah:

1. guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang berada di dalam kelas;
2. guru membagi kertas-kertas menjadi dua bagian yang sama;
3. guru menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya, satu kertas berisi satu pertanyaan;
4. pada kartu terpisah menuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat;
5. guru mencampurkan dua kumpulan kartu yang kemudian dikocok beberapa kali agar benar-benar teraduk;
6. peserta didik mencari kartu pasangan yang sesuai antara pertanyaan dan jawaban, aktivitas ini dilakukan berpasangan, sebagian siswa akan mendapat soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban;
7. setelah semua telah mendapatkan pasangan, siswa duduk saling berdekatan. Pasangan pertama menempati kursi di barisan pertama sampai seterusnya; dan
8. diakhiri dengan proses klarifikasi dan kesimpulan.

Uji normalitas data *pretest* χ^2_{hitung} 3,57 yang lebih kecil dari χ^2_{tabel} 7,81 begitu pula dengan data *posttest* χ^2_{hitung} 3,63 lebih kecil dariχ^2tabel 7,81 Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa, kedua data telah diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil analisa uji homogenitas diperoleh nilai F_{hitung} = 1,57 sedangkan F_{tabel} = 1,73. Jadi menurut perhitungan tersebut, maka didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data tersebut variansnya homogen.

Hasil perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} = -9,10 sedangkan t_{tabel} = 1,69. Maka $t_{hitung} \leq - t_{tabel}$, menunjukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* kurang cocok diterapkan pada proses pembelajaran konsep Penyesuaian Diri Hewan dengan Lingkungannya di kelas IV SD Negeri Cimpaeun 2 Kota Depok. Hal itu ditunjukan dengan hasil belajar siswa yang proses pemebelajarannya sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* tidak melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Walaupun hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal akan tetapi hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat diketahui kekurangan dan kelebihan. Kekurangannya yaitu kelas menjadi "gaduh" karena banyaknya siswa yang dalam mencari pasangan dengan berteriak, membutuhkan alokasi waktu yang lama untuk siswa mencari pasangan dan membacakan kembali pasangan kartu yang didapatkannya, dan guru yang harus terampil dalam menguasai kelas serta memiliki rasa demokrasi tinggi. Adapun kelebihannya yaitu suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, membangun kepercayaan diri siswa dan dapat dijadikan model untuk *review* materi yang telah disampaikan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis berkesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* kurang cocok diterapkan pada proses pembelajaran konsep Penyesuain Diri Hewan dengan Lingkungannya di kelas IV SD Negeri Cimpaeun 2 Kota Depok. Walaupun hasil belajar siswa pada konsep Penyesuain Diri Hewan dengan Lingkungannya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal akan tetapi hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. proses belajar mengajar di kelas hendaknya lebih kreatif, inovatif, dan bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika sedang berada di kelas, misalnya dengan menggunakan berbagai penerapan model pembelajaran seperti yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini;
2. guru harus memilih model yang tepat sesuai dengan tingkat kesukaran materi dan perkembangan siswa agar materi yang disampaikan kepada siswa menjadi efektif dan mudah ditangkap;
3. diperlukan persiapan yang matang dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, sehingga dalam pelaksanaannya guru dan siswa dapat memaksimalkan

langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan;

4. guru harus terampil mengefektifkan waktu dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran dalam model pembelajaran yang digunakan; dan
5. bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pada konsep atau materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Campbell, dkk. (2008). *Biologi (Edisi Kedelapan Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.

Hernawan, Edi. (2009). *Statistika Dasar.* Tasikmalaya: FKIP Universitas Siliwangi.

revisi). Bandung: Nusamedia dan Nuansa.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. (2009). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik.* Jakarta: Nusa Media.

Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Edisi Revisi).* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Widaningsih, Dedeh. (2011). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Diktat Kuliah. Tasikmalaya: Tidak dipublikasi.

Yamin, Martinis. (2008). *Paradigma Konstruktivistik Implementasi KTSP dan UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Riwayat Penulis

Ellyit Gayatri, adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi, angkatan 2009 yang sedang melaksanakan penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (Lulusan tahun 2013)